

RINGKASAN

Elriesta Anugrahani M, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Februari 2015, *Model Struktural Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Pelestarian Kawasan Pabrik Gula Kebon Agung dan Kreet Malang*. Dosen Pembimbing: Antariksa dan Kartika Eka Sari

Kabupaten Malang berkembang pesat setelah adanya jalur kereta api dan industri gula. Kawasan pabrik gula menyimpan bangunan-bangunan bersejarah yang monumental. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsep pelestarian bangunan kuno kawasan Pabrik Gula Kebon Agung dan Kreet Malang, mengevaluasi implementasi kebijakan pelestarian, dan merumuskan rekomendasi konsep pelestarian. Metode yang digunakan adalah metode evaluatif dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui model persamaan struktural dari setiap model dan dapat menentukan pengaruh masing-masing variabel maupun indikator berdasarkan nilai makna kultural. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep pelestarian berdasarkan penilaian makna kultural, yaitu keaslian, citra kawasan, peranan sejarah, dan kelangkaan. Rekomendasi bagi konsep pelestarian adalah upaya pemeliharaan bangunan cagar budaya dengan mempertahankan keaslian bangunan kuno pada kawasan kawasan Pabrik Gula Kebon Agung berjumlah 64 bangunan dan Pabrik Gula Kreet berjumlah 73 bangunan, peningkatan kualitas citra kawasan yang bertujuan untuk mempertahankan identitas dan *image* Pabrik Gula Kebon Agung dan Kreet sebagai *urban heritage* dan menjaga peran pabrik gula dalam sejarah perkembangan Kabupaten Malang, peningkatan kegiatan pengamanan bangunan cagar budaya dengan adanya *signage* atau penandaan berupa papan informasi terkait pelarangan kerusakan bangunan, pembuatan panduan teknis bangunan cagar budaya yang memuat peraturan-peraturan terkait kegiatan pelestarian bangunan dan pembuatan program pelestarian.

Kata Kunci : *pelestarian, bangunan kuno, implementasi kebijakan, kawasan pabrik gula*

SUMMARY

Elriesta Anugrahani M, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, February 2015, *Modelling Factors That Affect To the Preservation Concept of Kebon Agung and Kreet Sugar Factory in Malang*
Academic Supervisor : Antariksa and Kartika Eka Sari

Malang regency grew rapidly due the development of railway and sugar factory. The area of sugar factory has monumental and heritage buildings. The objectives of the study are evaluating the factors which influence the preservation concept on heritage buildings around Kebon Agung and Kreet Sugar Factory Malang, evaluating the implementation of the preservation policy on historical building, and formulating the recommendation for policy preservation. The methodology is using evaluative method by SEM (Structural Equation Modeling). The analysis is intended to find out the structural equation model from every other model and to define the influence of each variable or indicator based on cultural values. The influential factors of the preservation policy are based on cultural meaning assessment; authenticity, the image of the area, the role of history, and scarcity. The recommendation for the preservation concept are maintaining the heritage buildings with originality buildings in Kebon Agung Sugar Factory are 73 buildings and 64 buildings in Kreet Sugar Factory, improving the quality of the regions image as an urban heritage in Malang, increase security activities with add some signage or markings related information boards of damage to buildings, makes a technical guidelines heritage buildings which contain the rules of preservation building and preservation program.

Keywords: *preservation, heritage buildings, implementation policies, sugar factory*